

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden diketahui:
 - a. Usia paling dominan 26-35 tahun
 - b. Jenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki
 - c. Tingkat pendidikan diiii lebih banyak
 - d. Masa kerja paling dominan 1-10 tahun kerja
 - e. Tingkat pengetahuan kelompok intervensi lebih baik dibanding kelompok kontrol.
2. Perawat yang dalam kelompok kontrol memiliki pengetahuan:
 - a. Kurang sebanyak 6 perawat (11,2%).
 - b. Cukup sebanyak 38 perawat (70,6%).
 - c. Baik sebanyak 10 perawat (18,5%).
3. Perawat yang dalam kelompok intervensi memiliki pengetahuan:
 - a. Kurang sebanyak 0 perawat (0%).
 - b. Cukup sebanyak 0 perawat (0%).
 - c. Baik sebanyak 54 perawat (100%).
4. Ada perbedaan hasil secara signifikan terhadap kedua kelompok. Kelompok Intervensi memiliki nilai Median (18,00) dan nilai Min-Max (17-18) sedangkan Kelompok Kontrol memiliki nilai Median (10,00) dan nilai Min-Max (4-13). Dari hasil uji hipotesa dengan *Mann-Whitney* didapatkan hasil nilai p sebesar 0,000. Karena nilai $p < 0,05$ maka ada perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat selalu meningkatkan pengetahuan, baik dari peningkatan pendidikan, dan pelatihan dalam memberikan asuhan keperawatan. Serta selalu membuka diri untuk menerima masukan yang baik dari berbagai pihak agar terciptanya pengetahuan yang baik, sehingga kepuasan pasien dapat tercapai. Perawat juga wajib mengikuti setiap kegiatan

yang diadakan oleh divisi keperawatan seperti siang klinik, dan *nurse gathering* untuk menabuh wawasan dan pengetahuan perawat tentang pencegahan luka tekan di RS X . Diharapkan dengan tingginya pengetahuan perawat tentang penegahan luka tekan maka diharapkan pula dengan tidak adanya kejadian luka tekan pada pasien selama di rawat di RS X .

2. Rumah Sakit X

Diharapkan agar pihak Rumah Sakit meningkatkan sumber daya manusia dalam hal ini pengetahuan dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien yang dirawat di rumah sakit. Pengetahuan perawat dapat ditingkatkan dengan mengikutkan kegiatan pelatihan maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi. RS X juga bisa meng-*update* pengetahuan perawat tentang pencegahan luka tekan setiap 2 bulan sekali dengan lebih menitik beratkan pada materi pencegahan luka tekan terkait patofisiologi, cara perawatan kulit, reposisi dan mobilisasi serta penggunaan permukaan pendukung.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang pencegahan luka tekan dengan membandingkan apakah dengan tingkat pengetahuan perawat yang baik tentang pencegahan luka tekan dapat berpengaruh dalam mencegah terjadinya luka tekan pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit.